

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Latihan Batuk Efektif yang dilakukan yang dilakukan pada satu orang responden tentang latihan batuk efektif pada pasien TB Paru di wilayah kerja puskesmas pamotanjara kabupaten sumba timur. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data subjektif bahwa Tn.D mengatakan pernah sakit TB Paru sejak 9 bulan yang lalu disertai sesak napas dan batuk berdahak disertai lendir, sudah minum obat selama 6 bulan dan obatnya sudah habis 3 bulan yang lalu dan sekarang masih batuk lendir di setiap pagi. Data objektif tanda-tanda vital : TD: 120/70 mmHg, Suhu : 36,6 °C, RR: 23x/menit, Nadi: 88x/menit Tn.D tampak batuk berdahak.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien TB Paru adalah bersihan jalan napas tidak efektif.
3. Intervensi atau perencanaan yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu intervensi latihan batuk efektif.
4. Implementasi yang dilakukan pada subyek untuk mengatasi masalah dilaksanakan sesuai intervensi yang telah direncanakan dan dilakukan pada pasien selama 3 kali perawatan didapatkan hasil bersihan jalan napas teratasi.
5. Evaluasi pada pasien didapatkan bahwa masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien TB Paru dapat teratasi pada implementasi hari ke 3 atau terakhir.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan asuhan keperawatan yang benar dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dengan menggunakan penerapan Latihan batuk efektif pada pasien yang menderita TB Paru.

2. Bagi Insitusi

Untuk mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan teori dan praktek yang memandai, terutama dalam hal melakukan Pendidikan Kesehatan serta kelengkapan literatur di perustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam segi afektif, psikomotor serta skill.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh perawat dan penulis selama pemberian asuhan keperawatan Pendidikan Kesehatan pada pasien dan keluarga mampu mandiri dalam mencegah, meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan yang baik untuk diri sendiri maupun keluarga sehingga tercipta derajat Kesehatan yang maksimal.

4. Bagi Perkembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

Agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan variable kualitas hidup yang berkaitan erat dengan proses penyembuhan pasien TB Paru. yaitu dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien TB Paru.